
BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai kinerja keuangan PT.XYZ selama periode 2003 – 2005, penulis berkesimpulan sebagai berikut :

1. *Kinerja keuangan PT.XYZ dari tahun 2003- 2005 berdasarkan Analisa Rasio Keuangan.*

a. Rasio Likuiditas

Dilihat dari perspektif Rasio Likuiditas, yakni dengan mempertimbangkan *Current Ratio*, *Quick Acid Ratio*, serta *Cash Ratio* yang telah dihitung dengan teliti dan seksama dalam bab.IV, maka penulis melihat bahwa pada umumnya selama tiga tahun tersebut, telah terjadi perbaikan di sisi likuiditas perusahaan PT.XYZ tersebut.

PT.XYZ telah mampu untuk meningkatkan *Current Assets* dari tahun ke tahunnya, baik itu peningkatan *Cash*, *Trade Account Receivables*, *Inventory*, *Spareparts and Machinery Supplies*, maupun *Current Asset* lainnya. Peningkatan likuiditas PT.XYZ ini dinilai sangatlah penting bagi penulis, karena dapat meningkatkan kepercayaan kreditur, untuk memberikan pinjaman, baik itu *Current Liabilities* maupun *Non Current Liabilities*. Tingkat likuiditas yang sehat, merupakan hal yang sangat penting, yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, berupa *discount* dengan membayar kewajiban

lancarnya, sehingga dapat menekan *Interest Expense* yang timbul dari pinjaman tersebut. Pinjaman yang diperoleh ini, dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pihak manajemen, untuk peningkatan *Sales* mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *Net Profit for the Year* PT.XYZ sendiri.

b. Rasio Solvabilitas

Dilihat dari perspektif Rasio Solvabilitas, yakni dengan mempertimbangkan *Debt Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, serta *Debt to Equity Ratio* yang telah dihitung dengan teliti dan seksama dalam bab.IV, maka penulis melihat bahwa pada umumnya selama tiga tahun tersebut, telah terjadi perbaikan di sisi solvabilitas perusahaan PT.XYZ tersebut.

Berdasarkan pergerakan angka *liabilities* dalam *Balance Sheet* PT.XYZ selama 2003-2005, nampak proporsi *liabilities* semakin mendominasi dalam struktur pasiva PT.XYZ. Sebaliknya proporsi *Shareholders' Equity* semakin menurun setiap tahunnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan lebih mengandalkan penggunaan utang untuk membiayai produksinya. Peningkatan *liabilities* setiap tahunnya ini, harus disikapi pihak manajer, untuk memperkuat likuiditas perusahaan mereka, karena pihak kreditor sangatlah *concern* dalam menyimak pos-pos tersebut. Dilihat dari *Time Interest Earned Rationya*, PT.XYZ nampaknya semakin mampu untuk memikat kreditor untuk memberikan pinjamannya kepada

PT.XYZ, karena menunjukkan kinerja yang mengarah kepada perbaikan setiap tahunnya.

c. Rasio Aktivitas

Dilihat dari perspektif Rasio Aktivitas, yakni dengan mempertimbangkan *Total Assets Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Average Day of Inventory*, *Account Receivables Turn Over*, serta *Average Collection Period* yang telah dihitung dengan teliti dan seksama dalam bab.IV, maka penulis melihat bahwa pada umumnya selama tiga tahun tersebut, telah terjadi perbaikan di sisi aktivitas/ operasional perusahaan PT.XYZ tersebut.

Perbaikan aktivitas ini nampak dari semakin efektifnya perusahaan untuk mengelola assetnya, baik itu *Current Assetsnya* maupun *Non Current Assetnya*, untuk menghasilkan satuan Thailand Bath (THB) lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Pihak manajemen nampaknya telah mengelola *Inventory* dan *Trade Account Receivablenya* - melalui manajemen persediaan dan manajemen piutang yang rapih dan terkontrol, secara semaksimal mungkin untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan

d. Rasio Profitabilitas

Dilihat dari perspektif Rasio Profitabilitas, yakni dengan mempertimbangkan *Operating Profit Margin, Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity*, serta *Return on Assets* yang telah dihitung dengan teliti dan seksama dalam bab.IV, maka penulis melihat bahwa pada umumnya selama tiga tahun tersebut, telah terjadi perbaikan di sisi profitabilitas perusahaan PT.XYZ tersebut. Perbaikan ini dapat kita lihat dari meningkatnya *Sales, Gross Profit, Profit from Sales, Operating Profit*, dan *Net Profit of the Year* setiap tahunnya, serta menurunnya *Cost of Sales*, PT.XYZ setiap tahunnya.

2. *Perkembangan kinerja keuangan PT.XYZ dari tahun 2003- 2005 berdasarkan Analisa Horizontal dan Analisa Vertikal :*

a. Analisis Horizontal

i. Laporan Laba Rugi

Pada umumnya, semua pos-pos dalam Laporan Laba Rugi PT.XYZ mengalami perkembangan yang positif setiap tahunnya. Perbaikan kinerja keuangan nampak dari *Net Profit Of the Year* yang menanjak setiap tahunnya.

ii. Laporan Neraca

Dampak dari meningkatnya *Net Profit Of the Year* dalam Laporan Laba Rugi PT.XYZ, membawa dampak yang positif dalam perkembangan

pos-pos yang ada dalam Neraca PT.XYZ. Secara keseluruhan, perbaikan kinerja keuangan telah ditunjukkan dengan Analisis Horizontal ini.

b. Analisis Vertikal

i. Laporan Laba Rugi.

Berdasarkan perhitungan Analisis Vertikal dalam bab.IV sebelumnya, kinerja keuangan PT.XYZ secara umum mengalami perbaikan, untuk pos-pos dalam Laporan Laba Rugi.

ii. Laporan Neraca

Berdasarkan perhitungan Analisis Vertikal dalam bab.IV sebelumnya, kinerja keuangan PT.XYZ secara umum mengalami perbaikan, dalam pos-pos dalam Laporan Laba Rugi.

3. Kinerja keuangan perusahaan PT.XYZ dari tahun 2003- 2005 berdasarkan Analisa Sistem Du Pont Model :

Berdasarkan Skema Sistem Du Pont Model yang telah dirancang oleh penulis dan juga analisis yang telah dibuat dalam bab.IV, maka secara umum kinerja keuangan PT.XYZ telah mengalami perbaikan yang positif dari tahun 2003 ke tahun-tahun berikutnya. Melalui Skema Sistem Du Pont Model ini diharapkan pihak manajemen, maupun pihak-pihak yang memerlukan, dapat memahami kondisi keuangan yang telah terjadi selama 3 tahun tersebut, dan dapat

dilakukan langkah perbaikan yang terus-menerus, menuju terciptanya maksimalisasi profitabilitas perusahaan dan peningkatan kesejahteraan para pemegang *Shareholders' Equity*.

5.2 Saran

Setelah dilakukan pembahasan dan analisa terhadap PT.XYZ Jakarta, melalui ketiga metode analisis data, penulis mencoba untuk memberikan saran yang mungkin dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan, yaitu :

1. *Meningkatkan Sales dan Other Income yang ada, dengan cara sebagai berikut:*
 - ✓ Meningkatkan *Brand Image* product yang dihasilkan, melalui dukungan iklan di televisi, radio-radio, dan media-media cetak lokal (majalah, tabloid, koran).
 - ✓ Mengembangkan produk batubara yang berguna dan praktis bagi masyarakat umum.
 - ✓ *Consumer promo* baik yang bersifat nasional dan lokal, untuk meng-counter harga kompetitor di *market place* dengan bonus dan hadiah.
 - ✓ Pemberian *trade discount* dan *trade promo*, berupa *insentive* ataupun *bonus*, untuk para distributor, retailer dan *outlet-outlet* di market place.

-
- ✓ Meningkatkan penggarapan distribusi di luar jangkauan pemasaran yang ada saat ini dan memaksimalkan *marketing representative* di area luar jangkauan pasar, terutama yang belum digarap oleh distributor.
 - ✓ Meningkatkan pos-pos Other Income, yang membawa keuntungan bagi perusahaan
2. *Meningkatkan efisiensi pada lini produksi sehingga Cost of Sales dapat ditekan yaitu dengan cara :*
- ✓ Memperbaiki jalur produksi yang merupakan *bottle neck* untuk tahap produksi selanjutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan modifikasi mesin atau menambah mesin produksi sehingga kapasitas mesin dari tiap jalur produksi dapat dioptimalkan,
 - ✓ Menjaga proses produksi agar dapat menghasilkan produk batu bara yang berkualitas dan aman dengan melakukan pengawasan di setiap proses produksi melalui ISO (*International Standard Operation*).
3. *Perusahaan mengelola Manajemen Keuangan secara yang lebih baik lagi melalui langkah-langkah yang antara lain sebagai berikut :*
- ✓ Mengelola *Cash Management* dengan menetapkan standar kredit piutang kepada kustomer sehingga bagian penagihan dapat lebih efektif melakukan penagihan. Dilihat dari rata-rata periode pelunasan piutang selama tahun 2003 - 2005, maka sebaiknya standar kredit piutang kepada kustomer tidak lebih dari 30 hari.

-
- ✓ Menetapkan standar waktu pembayaran Utang kepada pemasok sehingga Perusahaan dapat melakukan perencanaan *cash flow* yang lebih baik dan mengusahakan agar Modal Kerja yang ditanamkan tidak negatif. Standar waktu pembayaran utang sebaiknya lebih dari 30 hari tetapi kurang dari 45 hari.
 - ✓ Melakukan negosiasi waktu pembayaran kepada *supplier* dengan mengurangi pembayaran secara tunai atau bayar dimuka, tetapi dengan *term of payment* bertahap sehingga dapat membantu *cash flow* perusahaan.
 - ✓ Melakukan perhitungan *capital structure*/ struktur modal agar Perusahaan mengetahui berapa struktur modal dan hutang yang optimal yang harus diterapkan sehingga dapat mengurangi mengandalkan hutang dalam menjalankan operasionalnya
 - ✓ Mengelola *supply chain* dengan lebih efektif dan efisien agar jumlah persediaan yang tersedia dapat optimal sehingga biaya pemeliharaan dan penyimpanan dapat ditekan, dan juga tidak kekurangan stok yang dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan menjual produk ke pasaran.
 - ✓ Mengelola investasi pada aktiva tetap agar lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak terjadi *over investment* atas aktiva tetap.
 - ✓ Mengelola *currency management* agar tidak berdampak negatif terhadap laba perusahaan dimana pada tahun 2003, 2004 dan 2005,

Beban selisih kurs yang harus ditanggung perusahaan sangat besar, sehingga dimasa mendatang harus diantisipasi dengan dikelola secara efektif. Mengelola *currency management* dapat dilakukan dengan cara melakukan *hedging*, *forward* atau *option* atas transaksi valuta asing perusahaan. Hal ini sangat diperlukan mengingat impor bahan baku sangat besar dan pembelian bahan material lain dengan valuta asing.